

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Desain e-modul berbasis *guided discovery learning* merupakan perencanaan atau rancangan mengenai pembuatan rangka e-modul dengan komponen-komponen yaitu; *cover*; kata pengantar; daftar isi; kompetensi inti; kompetensi dasar; petunjuk pembelajaran; kegiatan pembelajaran 1,2,3; lembar kerja 1,2,3 yang ditempatkan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran; lembar evaluasi; daftar pustaka; kunci lembar kerja 1,2,3; kunci lembar evaluasi. *Guided discovery learning* diterapkan pada setiap kegiatan pembelajaran dengan komponen-komponen yaitu, menjelaskan tujuan dengan jelas, orientasi siswa pada masalah, lalu siswa diminta menjawabnya sebagai hipotesis, selanjutnya siswa melakukan kegiatan penemuan, siswa diminta membuat kesimpulan yang telah mereka dapatkan dari kegiatan penemuan, terakhir siswa mengevaluasi jawabannya pada evaluasi kegiatan penemuan.

5.1.2 Hasil pengembangan desain e-modul merupakan perwujudan dari desain yang telah dibuat sebelumnya. Komponen-komponen e-modul yang dikembangkan yaitu: *cover* berisi judul e-modul “Siklus Air: Ayo kita mencari tahu tentang air!”, identitas penulis, instansi, dan e-modul berbasis *guided discovery learning* untuk kelas V SD; kata pengantar yang berisi rasa syukur penulis dan pengantar untuk e-modul; daftar isi yang didalamnya terdapat susunan isi modul ditambah halaman yang sesuai; kompetensi inti merupakan kemampuan yang diharapkan untuk siswa ketahui dan diterapkan; kompetensi dasar berisi KD 3.8 dan 4.8, IPK, tujuan pembelajaran dan pembelajarannya; petunjuk pembelajaran merupakan pedoman siswa dalam menggunakan e-modul; kegiatan pembelajaran 1,2,dan 3 terdapat tujuan pembelajaran, rumusan masalah berupa pertanyaan, siswa diminta untuk menjawab dengan pengetahuan yang dimilikinya atau hipotesis, kegiatan penemuan dengan kegiatan berbeda yaitu (kegiatan pembelajaran 1 menonton video, kegiatan pembelajaran 2 mengamati gambar, dan kegiatan pembelajaran 3 memperhatikan keadaan alam sekitar), selanjutnya menyimpulkan hasil

kegiatan penemuan yang menjawab rumusan masalah, dan hasil kesimpulan dievaluasi sesuai dengan tujuan yang menjawab rumusan masalah; lembar kerja 1, 2, 3 ditempatkan setelah kegiatan pembelajaran, lalu evaluasi didalamnya merupakan latihan soal sesuai dengan materi yang disampaikan untuk menguji kemampuan siswa terhadap materi pada e-modul; daftar pustaka merupakan referensi pada pembuatan materi e-modul; kunci lembar kerja 1, 2, 3 dan evaluasi sebagai kunci jawaban untuk evaluasi siswa.

5.1.3 Validasi dilakukan oleh ahli media dan materi dengan instrumen yang sudah dibuat. Hasil validasi ahli media mendapatkan hasil yang “sangat layak”. Catatannya yaitu warna huruf pada kata pengantar diubah dari desain awal warna merah menjadi warna hitam, menggunakan *bold* untuk judul dan kalimat penting saja, pengertian air tanah dan air permukaan dituliskan kembali sebelum penjelasan. Hasil validasi ahli materi mendapatkan hasil yang “sangat layak”. Catatannya yaitu pada soal evaluasi kembangkan lagi menjadi HOTS. Kesimpulannya hasil validasi ahli pada pengembangan e-modul berbasis *guided discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD pada materi siklus air yaitu “sangat layak” dikarenakan semua aspek pada komponen instrumen validasi dimiliki oleh e-modul berbasis *guided discovery learning* yang telah dibuat.

5.1.4 Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Siswa yang berjumlah 27 di kelas V SD mendapatkan hasil *pretest* dibawah KKM. Setelah diimplementasikan pengembangan e-modul berbasis *guided discovery learning* pada materi siklus air kepada siswa kelas V SD tersebut, lalu dilakukan *posttest*, siswa mendapatkan rata-rata nilai sudah mencapai KKM. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD pada materi siklus air setelah pengimplementasian e-modul berbasis *guided discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD pada materi siklus air.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dijelaskan oleh penulis pada bab sebelumnya, terdapat rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, e-modul tersebut dapat melatih dan mengembangkan kemampuan untuk belajar secara mandiri melalui penemuan yang dilakukannya sendiri.

Kelebihan ini berimplikasi pada pemenuhan tuntutan penguasaan aspek kreativitas dan berpikir kritis yang dimuat dalam kompetensi 4C. Namun kekurangannya, e-modul tersebut belum menyentuh dua aspek lainnya yaitu kolaborasi dan komunikasi. Berdasarkan hal tersebut, siswa diharapkan dapat mengembangkan aspek kolaborasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran sehingga optimalisasi penguasaan kompetensi 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity and Inovation*) dapat terwujud.

- 2) Bagi guru, e-modul ini dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran khususnya untuk membimbing peserta didik dalam pembelajaran materi siklus air. Namun kekurangannya, proses pembelajaran yang diarahkan belum memenuhi pengembangan aspek komunikasi dan kolaborasi yang dimuat dalam kompetensi 4C. Berdasarkan hal tersebut, proses pembelajaran dapat dirancang dengan mengondisikan peserta didik agar bisa berkomunikasi dan berkolaborasi dengan peserta didik yang lain melalui diskusi kelompok.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, e-modul ini dapat dijadikan pedoman untuk melakukan pengembangan media pembelajaran yang mengarah pada penguasaan kompetensi 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity and Inovation*). Meninjau kekurangan yang dijelaskan sebelumnya, terdapat dua aspek kompetensi 4C yang belum terpenuhi, maka pengembangan ini dapat dilakukan pada komponen kegiatan pembelajaran yang dilakukan agar bisa mengondisikan peserta didik untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dalam mencari temuan atau memperoleh informasi.